

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian adalah PT. Kind Sari Pranakarya Semarang, beralamat di Jalan Singoyudan I RT. 01 RW. 05, Muktiharjo Lor, Genuk, Semarang, 50111 yang bergerak dalam bidang produksi compound camelback dan vulkanisir.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data dan Jenis Data

3.2.1.1 Sumber Data

- i. Data Primer

Adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara Tanya jawab antara peneliti dan pihak PT Kind Sari Pranakarya Semarang.

3.2.1.2 Jenis Data

- i. Data Kuantitatif

Adalah data yang bisa dihitung atau diukur, biasanya berbentuk angka atau bilangan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa pencatatan transaksi yang terjadi di PT. Kind Sari Pranakarya Semarang.

ii. Data Kualitatif

Adalah data yang tidak dapat diukur karena berbentuk informasi. Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa alur transaksi, profil perusahaan, dan bukti-bukti transaksi yang terjadi di PT. Kind Sari Pranakarya Semarang.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survey dengan pertanyaan secara lisan yang diajukan kepada objek penelitian yang telah dipilih (Indriartoro & Supomo, 1999).

Peneliti akan melakukan Tanya jawab langsung dengan karyawan dan manajer dari PT. Kind Sari Pranakarya Semarang.

2. Metode Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti (Indriartoro & Supomo, 1999).

Observasi yang peneliti lakukan adalah dengan cara pengamatan langsung proses pencatatan pada pembukuan saat terjadi transaksi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan atau arsip yang ada pada objek penelitian (Indriartoro & Supomo, 1999).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa bukti transaksi dan laporan keuangan yang telah dihasilkan.

3.3 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data metode *Rapid Application Development* dimana user/pengguna dilibatkan dalam penggunaan suatu rangkaian konstruksi dan rangkaian tersebut berguna sebagai prototype sistem yang efektif. Peneliti memilih metode ini karena metode tersebut adalah metode pengembangan sistem informasi yang mengutamakan kecepatan. Selain itu peneliti merasa metode *Rapid Application Development* ini mempunyai perancangan yang dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan bisnis dan sistem produksi objek penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan sistem akuntansi yang ada di PT. Kind Sari Pranakarya Semarang.

Dalam penelitian menggunakan metode analisis *Rapid Application Development* ini, peneliti menggunakan software open-source OpenERP/Odoo sebagai perancang sistem dan PostgreSQL sebagai bahasa database objek penelitian. Prototype yang dirancang peneliti diharapkan dapat membuat proses bisnis berjalan lebih efisien, dan juga memberikan kemudahan dan kelengkapan dalam proses pencatatan hingga hasil laporan keuangan yang dapat digunakan secara otomatis, sehingga akhirnya dapat membantu manajemen dan karyawan dalam melaksanakan proses bisnis perusahaan.

Tahap-tahap pendekatan Rapid Application Development yang digunakan adalah sebagai berikut :

i. Investigasi Awal

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh gambaran awal kebutuhan sistem yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Pada tahap awal ini project sudah harus selesai direncanakan dan diterangkan secara mendetail, sehingga akhir dari tahap ini adalah membuat prototype menjadi jelas.

ii. Analisis Costing

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi komponen-komponen biaya yang diperlukan untuk menghitung Harga Pokok Produksi yang ada di perusahaan. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*.

iii. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahapan ini bertujuan mengidentifikasi laporan dan informasi yang diperoleh peneliti lalu membentuk proses dan mengidentifikasi masukan atau data yang harus diproses dan keluaran apa yang dibutuhkan objek penelitian supaya hasil informasi akan tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

iv. Analisis *Cost Benefit*

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui besaran biaya yang dibutuhkan untuk membangun sistem baru dan mengetahui keuntungan yang didapatkan perusahaan saat menerapkan sistem yang baru.

v. Pembuatan Database dan Perancangan Prototype

Tahapan ini bertujuan membuat basis data dan mendesai prototype atau tampilan sistem yang akan dikembangkan secara komputerisasi dengan mempertimbangkan pemakainya. Basis data dibuat menggunakan bahasa PostgreSQL dan desain modul prototype dengan Odoo.

Dengan menggunakan Odoo, penulis tidak perlu membuat tampilan interface, database, dan formulir. Penulis harus mengkonfigurasi dan mengatur Odoo supaya dapat berjalan sesuai dengan proses bisnis perusahaan. Sehingga akhirnya lewat Odoo perusahaan dapat menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Penulis menggunakan Odoo 11 versi Community dan bukan versi Enterprise/bisnis.

Tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pemasangan Odoo 11, Python, dan Postgre SQL

Tahap awal dimana Odoo, Python, dan Postgre SQL harus diinstall di perangkat yang akan digunakan oleh peneliti. Pemasangan ini harus disesuaikan dengan sistem operasi yang digunakan di komputer penulis. Di tahap ini peneliti juga belajar mengenal fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam Odoo 11 versi Community.

b. Konfigurasi dan Penyesuaian

Tahap ini penulis mulai menyesuaikan software Odoo dengan alur bisnis perusahaan. Melakukan konfigurasi dan mengatur pengaturan yang diperlukan. Melakukan perubahan format laporan dan penyesuaian jurnal yang diperlukan.

c. Pembuatan Custom Module (jika diperlukan)

Tahap ini dilakukan jika diperlukan penambahan modul baru ataupun penyesuaian untuk modul yang sudah tersedia. Jika diperlukan tambahan/penyesuaian modul, penulis akan melakukan dengan menggunakan Postgre SQL sebagai sistem basis data dan Python sebagai bahasa pemrograman yang digunakan Odoo 11.

d. Implementasi Sistem Odoo dan Custom Module

e. Proses Debugging

Debugging dilakukan untuk mengidentifikasi kesalahan/error yang masih ada dalam program dan mendeteksi lokasi kode yang error dan memperbaikinya. Peneliti melakukan pencarian kesalahan dan memperbaiki program sehingga program dapat digunakan dengan baik dan benar.

f. Melakukan Hosting dan Sewa Server

Tahap ini perlu dilakukan karena penulis menggunakan Odoo Community Edition dimana hosting dilakukan sendiri dan server disewa sendiri. Dua hal ini perlu dilakukan supaya program Odoo yang sudah dirancang dapat dibuka dimana saja oleh pemakai.